

## KEGIATAN PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN PEMBUDIDAYAAN UDANG VANAMEI DI KELURAHAN DAMPYAK KECAMATAN KRAMAT

Oleh : Bidang Perikanan Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Tegal



Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Udang Vanamei yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tegal

Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Udang Vanamei yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tegal Pada hari Selasa Tanggal 04 September 2023 Pukul 10.00 s/d Selesai di Kelurahan Dampyak Kecamatan Kramat yang dihadiri oleh Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tegal, Kepala Bidang Perikanan Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Pelaku Usaha Budidaya Perikanan, Staff Perikanan Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan serta Kelompok budidaya tambak udang di desa Dampyak Kecamatan Kramat.

Kegiatan budidaya udang termasuk dalam kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak pada lingkungan berupa perubahan kualitas air yang dapat mengakibatkan gangguan pada ekosistem perairan. Limbah dari tambak udang mengandung bahan organik yang terdiri atas kotoran udang, sisa pakan, sisa tubuh udang, dan mikroorganisme (plankton) mati yang sering ditemukan mengendap di dasar tambak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir beban limbah pembesaran udang adalah dengan mengolah air limbah agar buangan air limbah dapat memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Pengelolaan air buangan tambak (effluent) dapat dilakukan dengan mengendapkan limbah lumpur pada petak/saluran pengendapan sebelum dibuang ke perairan umum. Untuk endapan bahan organik (sisa pakan dan kotoran udang) dapat digunakan sebagai bahan pupuk organik ataupun untuk urugan tanggul/pematang tambak.